

MANUAL PROSEDUR  
BIMBINGAN KONSELING



PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG  
2015

MANUAL PROSEDUR  
BIMBINGAN KONSELING

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



<b>Kode Dokumen</b>	: 00602 07029
<b>Revisi</b>	: 02
<b>Tanggal</b>	: 10 Desember 2015
<b>Dibuat oleh</b>	: Tim UJM Program Studi Teknik Mesin  ttd  Dr. Eng. Mega Nur Sasongko, ST.,
<b>Dikendalikan oleh</b>	: Sekretaris Jurusan Teknik Mesin  ttd  Purnami, ST., MT.
<b>Disetujui oleh</b>	: Ketua Jurusan Teknik Mesin  ttd  Dr. Eng. Nurkholis Hamidi, ST.,

## KATA PENGANTAR

Visi, misi dan tujuan pendidikan yang akan diwujudkan dan dicapai oleh Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya dititik-beratkan pada kualitas lulusan yang berdaya saing tinggi, berwawasan global dan berkarakter serta berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu, Jurusan Teknik Mesin haruslah menjadi sebuah lembaga yang dikelola secara profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Selain itu juga harus *adaptable* terhadap setiap perubahan akibat tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang Teknik Mesin. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, maka salah satu sistem yang harus diterapkan adalah sistem penjaminan mutu.

Salah satu dokumen sistem penjaminan mutu yang dibuat di Jurusan Teknik Mesin adalah Manual Prosedur Bimbingan Konseling. Dokumen ini berisi tentang prosedur Bimbingan Konseling, serta dokumen yang perlu di persiapkan, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, lancar dan sistematis.

Manual prosedur ini diharapkan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh seluruh civitas akademika Jurusan Teknik Mesin.

Malang, 10 Desember 2015  
Ketua Jurusan Teknik Mesin

Dr.Eng. Nurkholis Hamidi, ST., M. Eng.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

I.	Pengertian dan tujuan .....	1
II.	Pihak-pihak yang terkait.....	1
III.	Referensi .....	1
IV.	Ruang lingkup.....	1
V.	Mekanisme dan prosedur .....	2
VI.	Diagram alir .....	3
VII.	Tim unit jaminan mutu .....	4

## **I. PENGERTIAN DAN TUJUAN:**

Bimbingan konseling adalah kegiatan tatap muka antara pembimbing dengan mahasiswa yang memiliki permasalahan akademik dan atau non akademik secara terus menerus dengan tujuan mahasiswa yang terkait mendapatkan saran, arahan dan atau solusi atas permasalahan yang dihadapi. Tim bimbingan konseling adalah tim yang beranggotakan beberapa dosen yang dirugaskan langsung oleh Ketua Jurusan.

Manual prosedur ini disusun untuk memberikan pedoman bimbingan konseling kepada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Brawijaya agar proses bimbingan konseling dapat berlangsung dengan baik.

## **II. PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT**

1. Ketua Jurusan
2. Sekretaris Jurusan
3. Tim Bimbingan konseling
4. Dosen Pembimbing Akademik
5. Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin
6. Orang Tua Mahasiswa

## **III. REFERENSI**

1. Manual Mutu Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
2. Kebijakan dan peraturan bimbingan konseling di Universitas Brawijaya

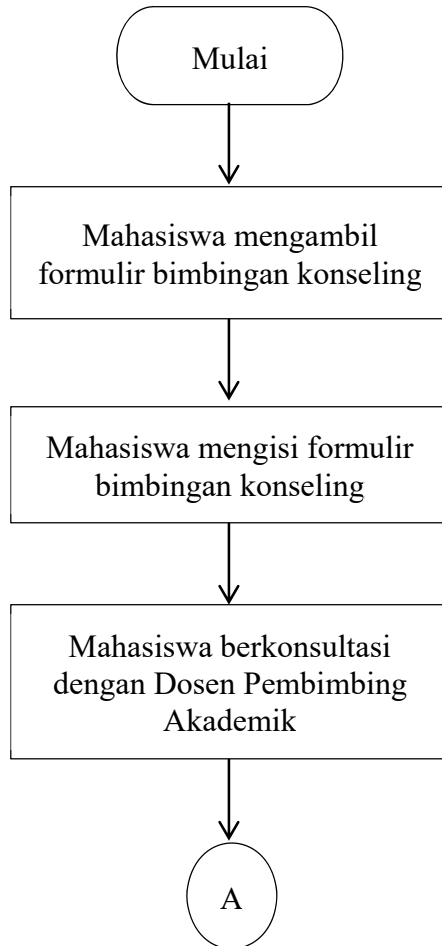
## **IV. RUANG LINGKUP**

Bimbingan konseling diterapkan untuk mahasiswa berstatus aktif di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik UB yang memiliki masalah akademik dan atau non akademik

## **V. MEKANISME DAN PROSEDUR**

1. Mahasiswa mengambil formulir bimbingan konseling di Rekording Jurusan Teknik Mesin FTUB.
2. Mahasiswa mengisi formulir bimbingan akademik.
3. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik yang telah ditetapkan oleh Jurusan untuk masing-masing mahasiswa.
4. Dosen Pembimbing Akademik memberi masukan dan motivasi kepada mahasiswa agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan baik sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku. Hasil konsultasi mahasiswa dicatat oleh Dosen Pembimbing Akademik dalam formulir bimbingan konseling sebagai dasar penyelesaian masalah.
5. Apabila langkah No. 4 tidak berhasil, permasalahan mahasiswa yang bersangkutan diserahkan kepada Tim Bimbingan Konseling. Tim Bimbingan Konseling dan Dosen Pembimbing Akademik mempelajari catatan konsultasi mahasiswa dalam formulir bimbingan konseling dan bermusyawarah untuk memberikan masukan dan motivasi agar mahasiswa yang bersangkutan dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Hasil konsultasi mahasiswa dan Tim Bimbingan Konseling dicatat dalam formulir bimbingan konseling sebagai dasar penyelesaian masalah.
6. Apabila langkah No. 5 tidak berhasil, maka Tim Bimbingan Konseling melalui Jurusan mengundang orang tua/wali mahasiswa dan mahasiswa yang bersangkutan untuk bersama-sama menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa terkait.
7. Apabila langkah No. 6 tidak berhasil, maka dengan persetujuan orang tua/wali, mahasiswa tersebut direkomendasikan kepada Ketua Jurusan untuk ditangani oleh yang berkompeten seperti psikolog atau psikiater.

## VI. DIAGRAM ALIR



## **VII. TIM UNIT JAMINAN MUTU**

1. Dr. Eng, Nurkholis Hamidi, ST, M.Eng
2. Purnami, ST, MT
3. Dr. Eng. Widya Wijayanti, ST., MT.
4. Dr. Eng, Mega Nur Sasongko, ST, MT
5. Rudianto Raharjo, ST, MT
6. Khairul Anam, ST, M.Sc
7. Haslinda Kusumaningsih, ST., M. Eng.